

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:10).

Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan Korelasi sejajar yaitu tidak terdapatnya hubungan sebab-akibat, tetapi dapat dicari alasan mengapa diperkirakan ada hubungannya. (Arikunto, 2006) Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat *locus of control* karyawan Vincent Maestro Group dalam memenuhi kepuasan kerja mereka.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

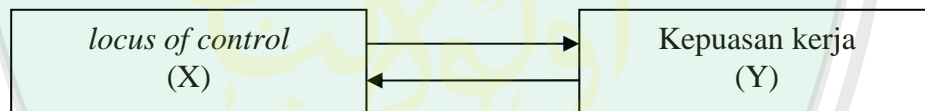
Menurut Arikunto (2006), variabel adalah yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Hubungan *Locus of Control* dengan Kepuasan Kerja Karyawan Vincent Maestro Group Surabaya”

Pada penelitian ini terdapat hubungan yang menjadikan variabel yang satu berhubungan pada variabel lainnya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas penelitian ini adalah *Locus of Control*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah Kepuasan Kerja.

Adapun desain penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 1**  
**Rancangan Desain Penelitian**



### C. Defenisi Oprasional

Menurut Azwar (2007:74), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Kepuasan Kerja*

Kepuasan kerja adalah perasaan puas atau menyenangkan individu terhadap pekerjaan yang merupakan hasil penilaian bersifat subjektif terhadap

aspek - aspek pekerjaan yang meliputi kesesuaian terhadap pekerjaan itu, rasa adil atas situasi tertentu, hilangnya perasaan tidak puas, dan *satisfier* yang merupakan sumber dari kepuasan kerja seseorang seperti: prestasi kerja, kesempatan untuk maju, pengakuan terhadap prestasi dan tanggung jawab.

## **2. *Locus of Control***

*Locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang dihubungkan dengan faktor internal individu yang mencakup kemampuan kerja dan tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan kerja individu bersangkutan. Serta dihubungkan pula dengan faktor eksternal individu seperti nasib, keberuntungan, kekuasaan serta lingkungan kerja.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. *Populasi***

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi juga dibatasi sebagai himpunan individu atau benda atau objek yang mempunyai sifat atau karakteristik yang sama dan dapat diamati, yang membedakannya dari kelompok subjek lain (Azwar, 2007). Adapun populasi dari penelitian ini adalah karyawan Vincent Maestro Group Surabaya yang berjumlah 110 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel tersebut harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan random sampling yaitu pengambilan subyek dengan memberikan peluang yang sama pada masing-masing karyawan untuk dijadikan subjek penelitian.

Adapun pedoman yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil adalah apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka jumlah sampel yang diambil adalah 10-15 % atau 20-25 % (Arikunto, 2006). Oleh karena jumlah subjek lebih dari 100 maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan berjumlah 20% dari populasi yaitu 22 orang karyawan.

## **E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Angket**

Metode ini juga sering disebut dengan kuesioner. Metode ini merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis,

kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepeneliti (Burhan, 2005:123).

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala Likert*, skala yang berisis pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*). Yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favorable* (pernyataan yang berisi tentang hal-hal positif dan mendukung obyek sikap yang akan diungkap) dan pernyataan *unfavourable* (pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, bersifat kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2008:98).

Item-item Angket disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Peneliti meniadakan alternatif jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan sebagai berikut:

- a) Alternatif jawaban ragu-ragu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memberikan jawaban, bisa juga diartikan netral.
- b) Tersedianya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu antara setuju dan tidak setuju.
- c) Penggunaan alternatif jawaban dimaksudkan untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju.

Jika disediakan kategori jawaban ditengah maka mengurangi banyaknya informasi yang akan didapat dari responden. (Hadi, 1994:49).

Dalam menjawab skala, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan favorable penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan unfavourable penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3. 1**  
**Skor untuk Jawaban Pernyataan**

No.	Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berkaitan dengan teknik penelitian di atas, maka penelitian menggunakan dua macam angket antara lain Angket *locus of control* dan angket Kepuasan kerja karyawan.

#### 1) Angket *Locus Of Control*

Pengukuran *locus of control* dilakukan dengan menggunakan 16 butir pernyataan yang dikembangkan oleh Johnson dan McGill (1988). Keenam belas butir ini sudah mencakup internal dan eksternal *locus of control*. Skala yang digunakan adalah skala Likert.

## 2) Angket Kepuasan Kerja Karyawan

Angket kepuasan kerja mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Robbin disusun berdasarkan beberapa faktor, yaitu penghasilan, pekerjaan itu sendiri, mutu pengawasan dan supervisi, rekan sekerja, pengembangan dan promosi. Secara terperinci kisi-kisi instrument penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Kepuasan Kerja**

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Penghasilan	Kepuasan terhadap besarnya gaji	Diperoleh dari besarnya gaji yang diberikan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup karyawan selama satu bulan lamanya.
		Kepuasan terhadap keadilan gaji	Dalam memberikan gaji kepada karyawan perusahaan mempertimbangkan prinsip keadilan distributif dan prosedural.
2.	Pekerjaan	Kepuasan terhadap pekerjaan yang menantang dan menarik	Kebutuhan karyawan akan tugas baru yang menantang dan menarik.
		Kepuasan terhadap pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan	

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
3.	Mutu pengawasan/supervisi	Kepuasan terhadap sikap atasan yang memberikan pujian atas kerjanya.	Sejauh mana penyelia mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas, dan membantu karyawan ketika mengalami suatu kesulitan.
		Kepuasan terhadap dukungan dan bantuan pengawas kerja	Pujian dari pemimpin atau atasan atas pekerjaan yang telah diselesaikan karyawan dengan baik
4.	Rekan kerja	Kepuasan terhadap hubungan antar rekan kerja	Diperoleh dari adanya rekan kerja yang ramah, dan mendukung.
5.	Promosi	Kepuasan terhadap jalur karier yang ada dalam perusahaan	Berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karier, dan keputusan karier dibuat dalam cara yang adil.

Angket kepuasan kerja ini terdiri dari 48 item, 24 item favorabel dan 24 item unfavorabel. Sehingga semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka tingkat kepuasan individu dalam kerja semakin tinggi dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah pula tingkat kepuasan yang diperoleh subjek dalam kerja.



Adapun *Blue Print* untuk mengetahui skala dukungan sosial adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Kepuasan Kerja Karyawan**

NO	Indikator	No. Item		$\Sigma$
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kepuasan terhadap besarnya gaji	1,17,23	9,25,31	6
2.	Kepuasan terhadap keadilan gaji	2,18,41	10,26,32	6
3.	Kepuasan terhadap pekerjaan yang menantang dan menarik	3,19,24	11,27,33	6
4.	Kepuasan terhadap pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan	4,20,42	12,28,34	6
5.	Kepuasan terhadap sikap atasan yang memberikan pujian atas kerjanya.	5,21,43	13,29,35	6
6.	Kepuasan terhadap dukungan dan bantuan pengawas kerja	6,22,44	14,30,36	6
7.	Kepuasan terhadap hubungan antar rekan kerja	7,45,46	15,37,38	6
8.	Kepuasan terhadap jalur karier yang ada dalam perusahaan	8,47,48	16,39,40	6
	Jumlah	24	24	48

## 2. Wawancara

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh atau untuk mendapatkan informasi (Arikunto, 2006: 145). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali gambaran secara umum tentang perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat penelitian dan

digunakan untuk mencari data awal di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

### **3. Observasi**

merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. (Rahayu & Ardani, 2004:1).

Observasi disini digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk menggali data awal untuk mengetahui permasalahan pada subyek penelitian.

### **4. Dokumentasi**

Yakni mencari data mengenai hal-hal atau yang berhubungan dengan variabel, yang berupa catatan transkrip, buku, agenda yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

## **F. Analisa Data**

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu:

### **1. Uji Validitas**

Validitas sering diartikan sebagai mengungkap hal-hal yang hendak diungkap atau mengukur hal-hal yang hendak diukur. Validitas suatu alat menyangkut hal-hal yang diukur oleh suatu tes dan seberapa jauh butir-butir dalam suatu alat ukur mengukur kriteria yang ada (Hadi, 2000). Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen mengukur aspek yang hendak diukur (Azwar, 2007).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan Validitas isi, yang merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *Professional judgment*. (Azwar, 2007:74).

Melalui uji ini dapat diketahui nilai pembeda suatu butir, yaitu seberapa besar butir dapat membedakan nilai antar individu yang memiliki skor tinggi dan rendah pada suatu kriteria.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur yang dikatakan memiliki reliabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain akan tetap memberikan hasil yang sama. Jadi, reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. (Hasan, 2008:15) Instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$ . Rumus yang digunakan untuk *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  = reliabilitas aitem

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah variabel butir

$\sigma_t^2$  = variabel total

Penghitungan reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows. Hasil pengujian reliabilitas pada angket kepuasan kerja diperoleh hasil 0.941.

**Tabel 3.4**  
**Reliabilitas Item**

Skala	Koefesien Reliabilitas	Kategori
Kepuasan Kerja	0.941	Reliabel

### 3. *Daya Beda*

Daya beda adalah kemampuan item dalam membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, biasanya digunakan batasan minimal 0.3. semua item yang mempunyai koefisien korelasi 0.3 daya bedanya dianggap memuaskan. Sedangkan item yang mempunyai daya beda kurang dari 0.3 menunjukkan item tersebut memiliki daya beda yang rendah. Oleh karena itu item-item tersebut perlu dihilangkan dalam analisis selanjutnya. (Azwar, 2007:65).

## F. Metode Analisa Data

### 1. *Uji Normalitas*

Sebagai syarat penggunaan statistika parametik, maka sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data yang diperoleh, dimana nilai Y (variabel terikat) didistribusikan secara normal terhadap nilai X (variabel bebas). Untuk mendeteksi suatu normalitas data

dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan untuk normal tidaknya sebaran adalah jika  $p > 0,05$  maka data dikatakan normal, sedangkan apabila  $p < 0,05$  maka data dikatakan tidak normal.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat variabel *locus of control* dengan kepuasan kerja karyawan pada subyek penelitian, dilakukan pengklasifikasian skor subyek berdasarkan norma yang ditentukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah:

### a. Menentukan tingkatan dan prosentase

Dalam perhitungan norma dilakukan untuk melihat tingkat *locus of control* dan kepuasan kerja karyawan, sehingga dapat diketahui tingkatannya tinggi, sedang atau rendah. Dalam melakukan pengkategorian ini, peneliti menggunakan skor hipotetik. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah:

### a) Menghitung mean hipotetik ( $\mu$ ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

keterangan:

$\mu$  : rerata

$i_{\max}$  : skor maksimal item

$i_{\min}$  : skor minimal item

$\sum K$  : jumlah item

b) Menghitung deviasi standart hipotetik ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

keterangan:

$\sigma$  : deviasi standart hipotetik

$X_{\max}$  : skor maksimal subyek

$X_{\min}$  : skor minimal subyek

c) Kategorisasi

Rendah :  $X \leq (\mu - 1\sigma)$

Sedang :  $(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$

Tinggi :  $X \geq (\mu + 1\sigma)$

d) Analisa Prosentase.

Penelitian menggunakan analisis prosentase setelah menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok. Rumus dari analisis prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = presentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = jumlah subyek

### 3. Analisa *Linier Regression*.

Uji Linieritas merupakan uji prasyarat yang dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada liniaritas  $< 0,05$  (Priyanto, 2011: 89).

